

ABSTRACT

This research delves into the discourse of child grooming in the movie *Priscilla* (2023) through its depiction of gender roles and power dynamics from the relationship between Priscilla and Elvis Presley while employing Sara Mills' Feminist Stylistics lens. The purpose of the research is to provide further understanding into how the media reflects and illustrates gender roles and power dynamics in modern society that may contribute to environments that enable child grooming while considering the complex socio-cultural aspects that mold these conditions. Through a framework that lays the foundation of Relationship and Sexuality, Child Grooming, as well as Sara Mills' Feminist Stylistics Theory, the research utilizes a qualitative research methodology by using Feminist Stylistics' approach of discourse analysis and literature studies. The findings of the research will emphasize the nuances of gender roles and power dynamics from *Priscilla* (2023) using Analysis at the Level of Word, Analysis at the Level of Phrase/Sentence, and Analysis at the Level of Discourse. Lastly, the results of this research intends to contribute to the discourse of child grooming in media and also potentially influence societal perceptions of gender, power, and child grooming.

Keywords: Child grooming, discourse, feminist stylistics, gender roles, power dynamics

ABSTRAK

Penelitian ini mengupas wacana child grooming dalam film *Priscilla* (2023) melalui penggambaran peran gender dan dinamika kekuasaan dari hubungan antara Priscilla dan Elvis Presley dengan menggunakan lensa Stilistika Feminis oleh Sara Mills. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih jauh tentang bagaimana media merefleksikan dan menggambarkan peran gender dan dinamika kekuasaan dalam masyarakat modern yang dapat berkontribusi pada lingkungan yang memungkinkan terjadinya child grooming dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya yang kompleks yang membentuk kondisi tersebut. Melalui kerangka kerja yang meletakkan dasar Hubungan dan Seksualitas, Child Grooming, serta Teori Stilistika Feminis Sara Mills, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Stilistika Feminis berupa analisis wacana dan studi pustaka. Temuan penelitian akan menekankan nuansa peran gender dan dinamika kekuasaan dari *Priscilla* (2023) dengan menggunakan Analisis pada Kata, Analisis pada Frasa/Kalimat, dan Analisis pada Wacana. Terakhir, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi kontribusi pada wacana mengenai child grooming di media dan juga berpotensi memengaruhi persepsi masyarakat tentang gender, kekuasaan, dan child grooming.

Keywords: *Child grooming*, wacana, stilistika feminis, peran gender, dinamika kekuasaan